

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif komparasional. Menurut Siregar (2017) Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data berbentuk angka. Sama halnya dengan Yusuf (2017) penelitian kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (angka) atau data yang bisa diolah menggunakan teknik statistik. Begitu pula dengan Tavakol & Sandars (2014) penelitian kuantitatif adalah suatu konsep yang dapat diamati dan diukur serta dianalisis menggunakan statistik.

Dengan begitu, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat dilakukan dengan diamati dan diukur serta dianalisis dengan mengumpulkan data berupa data kuantitatif atau data berbentuk angka yang diolah dengan menggunakan teknik statistik.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel**

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Kepuasan Perkawinan
2. Variabel Bebas : Bentuk Keluarga yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga besar (*extended family*).

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

###### **3.2.2.1. Kepuasan Perkawinan**

Kepuasan perkawinan adalah suatu perasaan bahagia yang dirasakan pasangan suami istri ketika kebutuhan dan harapan dapat terpenuhi, namun

semua itu bersifat subjektif, dan dapat diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek kepuasan perkawinan yaitu, Kepuasan secara umum, kepuasan seksual, pengaturan ekonomi, kesesuaian agama, penyesuaian diri, penyelesaian konflik dan keintiman. Semakin tinggi skor yang didapat menunjukkan semakin tinggi kepuasan perkawinan suami istri, dan sebaliknya.

### **3.2.2.2. Bentuk Keluarga / Tempat Tinggal**

Keluarga adalah sebuah kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat. Keluarga memiliki sistem jaringan interaksi yang lebih bersifat interpersonal, dimana masing-masing anggota keluarga dimungkinkan mempunyai intensitas hubungan satu sama lain. Keluarga terdiri dari dua macam, yaitu *nuclear family* atau keluarga inti dan *extended family* atau keluarga besar. *Nuclear family* atau keluarga inti adalah keluarga yang memiliki suatu ikatan perkawinan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Sedangkan *Extended family* atau keluarga besar adalah keluarga sedarah, yang terdiri dari ayah, ibu, anak, kakek, nenek, paman, bibi, ponakan dan sebagainya. Pasangan suami istri tinggal di rumah sendiri (*nuclear family*) dan rumah orangtua atau mertua (*extended family*) dapat diketahui melalui identitas yang akan diisi oleh subjek pada lembar skala yang dibagikan.

## **3.3. Subjek Penelitian**

### **3.3.1. Populasi**

Menurut Martono (2012) populasi adalah keseluruhan subjek yang berada di suatu wilayah yang memenuhi syarat penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pasangan suami istri yang memiliki usia perkawinan 5 sampai 10 tahun
- b. Pasangan suami istri yang berdomisili di Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.
- c. Pasangan suami istri berasal dari suku Tionghoa.

### **3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *snowball quota sampling*. Menurut Siregar (2017) *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. *Quota sampling* adalah metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing – masing kelompok, sebelum masing – masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mencari subjek di Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yang sesuai dengan kriteria populasi yang telah ditentukan.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala langsung, yaitu skala yang dapat dikerjakan subjek secara langsung. Skala ini berisikan pernyataan yang dapat dijawab oleh subjek dengan memilih jawaban yang sudah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepuasan perkawinan.

Skala kepuasan perkawinan dibuat berdasarkan beberapa aspek kepuasan perkawinan, yaitu kepuasan secara umum, kepuasan seksual,

pengaturan ekonomi, kesesuaian agama, penyesuaian diri, penyelesaian konflik dan keintiman.

Item yang digunakan dalam skala ini memiliki dua jenis item yaitu item dalam bentuk positif atau *favorable* dan item dalam bentuk negatif atau *unfavorable*. Setiap item memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item positif, untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor tertinggi yaitu empat, jawaban Sesuai (S) mendapatkan skor tiga, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapatkan skor dua dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor satu. Begitu sebaliknya, untuk item negatif, jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor terendah yaitu satu, jawaban Sesuai (S) mendapatkan skor dua, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapatkan skor tiga dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor empat.

Berikut adalah rancangan skala kepuasan perkawinan :

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kepuasan Perkawinan

Aspek Kepuasan Perkawinan	Item		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Kepuasan secara umum</b>	2	2	4
<b>Kepuasan seksual</b>	2	2	4
<b>Pengaturan ekonomi</b>	2	2	4
<b>Kesesuaian agama</b>	2	2	4
<b>Penyesuaian diri</b>	2	2	4
<b>Penyelesaian konflik</b>	2	2	4
<b>Keintiman</b>	2	2	4
Jumlah Item	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

### **3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1. Validitas Alat Ukur**

Menurut Siregar (2017) Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan validitas isi adalah kemampuan suatu instrumen mengukur isi yang harus diukur. Dengan begitu validitas adalah suatu alat ukur mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dikoreksi dengan *part whole*.

#### **3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (dalam Rahayuni, Yunus & Fadil, 2015) reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan perhitungan koefisien *Alpha Cronbach*.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Gozali (dalam Yessica, 2015) analisis data adalah suatu upaya mengelola data menjadi informasi, sehingga karakteristik data mudah untuk dipahami dan dapat menjawab masalah – masalah yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif (uji-t). Menurut Siregar (2017) analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar dua variabel atau lebih. Uji statistik ini digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antar dua variabel.